

20 Orangutan Dilepasliarkan di Kalteng

Yayasan Borneo Orangutan Survival di Nyaru Menteng, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, melepasliarkan 20 orangutan ke Hutan Lindung Bukit Batikap. Keterlibatan masyarakat, pemerintah, perusahaan perkebunan, dan yayasan pemerhati orangutan menentukan kelestarian.

Orangutan itu terdiri dari 13 betina dan 7 jantan, di antaranya ada 6 pasangan induk-anak. Sebanyak 14 orangutan berusia 7-20 tahun dan 6 orangutan berusia di bawah 6 tahun dengan rata-rata masa rehabilitasi 12 tahun.

"Semua pihak perlu bekerja sama melestarikan orangutan yang habitatnya makin rusak akibat perambahan hutan untuk ladang, tambang, dan perkebunan sawit," kata Kepala Seksi Konservasi Wilayah I Palangkaraya Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalteng Yusuf Trismanto, Jumat (7/2), di Bandar Udara Tjilik Riwut.

Orangutan itu diterbangkan dari Tjilik Riwut menuju Bandara Beringin di Muara Teweh, Barito Utara, menggunakan pesawat jenis Twin Otter. Dari Muara Teweh, orangutan diterbangkan dengan helikopter ke Hutan Lindung Bukit Batikap.

Menurut Yusuf, berdasarkan survei BKSDA tahun 2004, terdapat 30.000 orangutan liar di Kalteng. Kini, jumlah itu berkurang akibat rusaknya habitat dan pembunuhan. "Masyarakat dan pekerja perusahaan perkebunan yang menemukan orangutan diminta tidak membunuh. Orangutan agar diserahkan ke BKSDA," ujarnya.

Terkait pelepasliaran orangutan, target pemerintah adalah semua orangutan di tempat rehabilitasi harus direhabilitasi tahun 2015. Pelepasliaran orangutan tercantum dalam Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan Indonesia 2007-2017 yang diluncurkan Presiden RI pada Konferensi Perubahan Iklim di Bali tahun 2007.

Yusuf mengatakan, kendala pemerintah adalah menentukan lokasi pelepasliaran. "Saat ini, hutan lindung di Bukit Batikap seluas 35.000 hektar masih cukup menampung orangutan, tapi kami sedang memikirkan dan mencari tempat baru," katanya.

Menurut Koordinator Komunikasi dan Edukasi Nyaru Menteng Yayasan Borneo Orangutan Survival Monterado Fridman, sejak 2012, BOS telah melepasliarkan 122 orangutan ke habitat alami di Kalteng dan Kaltim. Kini ada 509 orangutan di Pusat Rehabilitasi Nyaru Menteng.